

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (M)**



JUDUL

**STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK EKSPOR INDONESIA DALAM
RANGKA IMPLEMENTASI ASEAN+3 FREE TRADE AREA
(Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun)**

KETUA TIM

Setyo Tri Wahyudi, SE., M.Ec., Ph.D (NIDN: 0002078102)

ANGGOTA TIM

Dr. Ghozali Maski, SE., MS (NIDN: 0027095805)

Supartono, SE., SU (NIDN: 0020055006)

Dibiayai oleh :

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Melalui DIPA Universitas Brawijaya
Nomor : DIPA-023.04.2.414989/2013, Tanggal 5 Desember 2012, dan berdasarkan
SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor : 295/SK/2013 tanggal 12 Juni 2013

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Nopember 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Strategi Peningkatan Daya Saing Produk Ekspor Indonesia dalam rangka Implementasi ASEAN+3 Free Trade Area

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Setyo Tri Wahyudi, SE., M.Ec., Ph.D
NIDN : 0002078102
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Nomor HP : 081 357 00 9358
Alamat surel (e-mail) : setyo81@gmail.com/setyo.tw@ub.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Dr. Ghozali Maski, SE., MS
NIDN : 0027095805
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota (2)
Nama Lengkap : Supartono, SE., SU
NIDN : 0020055006
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 90.000.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 180.000.000,-

Malang, 30 Nopember 2013

Mengetahui,



(Prof. Dr. Ine Sisi Chuzaeami, MS)
NIP. 19641029 198903 1 001

Ketua,

(Setyo Tri Wahyudi, SE., M.Ec., Ph.D)
NIP. 19810702 200501 1 002

Menyetujui,
Pjs. Ketua LPPM UB

(Prof. Dr. Ine Sisi Chuzaeami, MS)
NIP. 19530514 198002 2 001

ABSTRAK

Ekspor menjadi jembatan bagi setiap negara dalam menggerakkan perekonomian dan meningkatkan devisa melalui kegiatan perdagangan internasional. Namun sayangnya, masih lemahnya daya saing produk ekspor serta ketatnya persaingan antar produk yang memiliki kemiripan mengakibatkan semakin terpinggirkannya peran negara dalam persaingan internasional. Fenomena ini juga terjadi bagi produk ekspor Indonesia yang masih kalah bersaing dengan produk dari negara di kawasan yang sama. Tujuan penelitian ini adalah i) memetakan dan mengidentifikasi kinerja produk ekspor Indonesia, ii) menganalisa daya saing produk ekspor Indonesia, dan iii) menyusun dan merumuskan strategi dan kebijakan peningkatan daya saing produk ekspor Indonesia.

Pada tahun pertama penelitian, telah dilakukan kegiatan analisa deskriptif mengenai perkembangan kerjasama perdagangan dan kinerja ekspor. Hasil identifikasi mengenai perkembangan kerjasama perdagangan menunjukkan bahwa perdagangan internasional antara Indonesia dengan Negara mitra dagang berkembang sangat pesat di kawasan regional Asia Tenggara yang diindikasikan oleh nilai perdagangan yang terus meningkat. Upaya untuk mencapai integrasi penuh ASEAN pada tahun 2020 dalam wadah *ASEAN Community (AEC)*, berbagai kegiatan pertemuan bilateral dan multilateral terus dilakukan sehingga keinginan bersama membentuk pasar tunggal berbasis produksi yang kompetitif dan terintegrasi secara ekonomi dapat segera diwujudkan. Sementara, hasil identifikasi kinerja produk ekspor Indonesia menggunakan sampel negara-negara mitra dagang Indonesia di kawasan ASEAN yakni Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand menunjukkan bahwa perdagangan Indonesia ke negara-negara mitra dagang di ASEAN menunjukkan tren kenaikan yang cukup signifikan. Produk utama ekspor Indonesia meliputi kopi, udang, kakao, otomotif, alas kaki, produk hasil hutan, produk karet, sawit, elektronik dan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT). Adanya diversifikasi produk ekspor telah meningkatkan kenaikan ekspor non-migas Indonesia.

Kata Kunci: Daya saing, ekspor, ASEAN

ABSTRACT

Export was a bridge for every country in moving the economy and increase foreign exchange through international trade. But unfortunately, the weak competitiveness of export products as well as intense competition between similar products has been resulted in increasingly marginalized role of the state in international competition. This phenomenon also occurs for Indonesian export products which incidentally are still unable to compete with similar products from countries in the same region. The purpose of this study was i) to identify the performance of Indonesia's export products, ii) analyze the competitiveness of Indonesia's export products, and iii) develop and formulate strategies and policies in order to improve the competitiveness of Indonesia's exports.

In the first year of research, descriptive analysis has conducted to identify the development of trade cooperation and export performance. The results of the identification of the development of trade cooperation shows that international trade between Indonesia and the country's trading partners is growing very rapidly in the Southeast Asian region as indicated by the increasing value of trade. The efforts to achieve of full integration of ASEAN in 2020 in the framework ASEAN Community (AEC) also continue to be pursued through bilateral and multilateral meetings and have desires together form a single market and a competitive production based integrated economy can be realized shortly. Meanwhile, the identification of the performance of Indonesian export products using sample of Indonesia's trading partners in the ASEAN region namely Malaysia, Philippines, Singapore, and Thailand demonstrate that trade in ASEAN countries showed a significant upward trend. The main of Indonesia's products were included coffee, shrimp, cocoa, automotive, footwear, forest products, rubber products, palm oil, electronics and textile. Diversification of export products has increased its non-oil exports rise in Indonesia.

Keywords: Competitiveness, exports, ASEAN

RINGKASAN

Kegiatan ekspor merupakan penggerak perekonomian suatu negara karena memberikan sumbangan devisa. Perdagangan internasional melalui kerjasama perdagangan bebas dikawasan Asia Tenggara telah menjembatani upaya setiap negara anggota untuk mendongkrak kinerja ekspor dikarenakan hambatan tarif dan non tarif sudah bukan menjadi penghalang. Namun sayangnya, masih lemahnya daya saing produk ekspor dikarenakan kelemahan-kelemahan yang dimiliki tiap negara serta persaingan yang cukup ketat dikarenakan kemiripan produk mengakibatkan semakin terpinggirkannya peran negara dalam persaingan internasional. Fenomena ini juga terjadi bagi produk ekspor Indonesia yang notabene masih kalah bersaing dengan produk dari negara di kawasan yang sama. Sampai mitra dagang Indonesia untuk negara-negara ASEAN dipilih Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, juga Jepang, China dan Korea Selatan. Pemilihan negara mitra dagang di ASEAN tersebut berdasarkan share terbesar perdagangan di ASEAN. Kegiatan riset dibagi dalam 3 (tiga) tahap: i) identifikasi kinerja produk ekspor Indonesia, ii) analisa daya saing, dan iii) perumusan strategi dan kebijakan peningkatan daya saing.

Pada tahap awal penelitian, telah dilakukan kegiatan identifikasi perkembangan kerjasama perdagangan internasional dan kinerja ekspor Indonesia ke kawasan ASEAN. Hasil identifikasi mengenai perkembangan kerjasama perdagangan antara Indonesia dengan Negara mitra dagang menunjukkan bahwa perdagangan internasional berkembang sangat pesat di kawasan regional Asia Tenggara yang diindikasikan oleh nilai perdagangan yang terus meningkat. Upaya untuk mencapai integrasi penuh ASEAN pada tahun 2020 dalam wadah ASEAN Community (AEC) juga terus diupayakan melalui pertemuan bilateral dan multilateral sehingga keinginan bersama membentuk pasar tunggal berbasis produksi yang kompetitif dan terintegrasi secara ekonomi dapat segera diwujudkan.

Sementara, hasil analisa mengenai kinerja ekspor Indonesia menunjukkan bahwa sepanjang sejarah perekonomian Indonesia, ekspor Indonesia telah mencapai posisi tertinggi. Analisa menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2005 hingga 2010 pertumbuhan ekspor Indonesia mengalami kenaikan sebesar 9,60% dengan mencatatkan nilai ekspor mencapai 157,7 miliar dollar US pada 2010. Pencapaian tertinggi itu didorong oleh adanya pertumbuhan ekspor sektor non-migas sebesar 29% dan migas sebesar 7,4%. Faktor utama terjadinya kenaikan ekspor non-migas disebabkan oleh adanya keberhasilan dalam diversifikasi produk ekspor. Adapun 10 produk utama ekspor Indonesia adalah kopi, udang, kakao, otomotif, alas kaki, produk hasil hutan, produk karet, sawit, elektronik dan Tekstil dan Produk Tekstil (TPPT). Diantara 10 produk tersebut yang mengalami kenaikan tertinggi dari tahun 2009 sampai tahun 2010 adalah produk karet meningkat sebesar 94,6%, otomotif naik sebesar 46,2% dan alas kaki tumbuh sebesar 43,4%. Pada tahun 2010 negara tujuan ekspor Indonesia terbesar adalah Jepang dan Singapura. Peningkatan ekspor Indonesia ke negara-negara tersebut didorong oleh peningkatan ekspor non-migas Indonesia. Selain itu juga ekspansi perdagangan Indonesia harus tetap dilakukan untuk meningkatkan perdagangan Indonesia.

SUMMARY

Export activity is driving of the economy of a country as foreign exchange contributed. International trade through free trade agreements South East Asia has been bridging the efforts of each member to boost export performance due to tariff and non-tariff barriers had not become a barrier. But unfortunately, the weak competitiveness of export products due to the weaknesses belonging of each country as well as the competition which still quite tight due to the similarity of products has resulted in further marginalization of the role of the state in international competition. This phenomenon also occurs for Indonesian export products which incidentally are still unable to compete with products from countries in the same region. Samples were used as Indonesian trading partners for selected ASEAN countries includes Malaysia, Philippines, Singapore, Thailand, as well as Japan, China and South Korea. The selection of trading partners is based on the largest share of trade in ASEAN. Further, the research activities are divided into three (3) stages: i) identification of the performance of Indonesia's export products, ii) competitiveness analysis, and iii) the formulation of strategies and policies to improve competitiveness.

In the early stages of research, has made the identification and development of international trade cooperation Indonesian exports to the ASEAN region. The results of the identification of the development of trade cooperation between Indonesia and the country 's trading partners shows that international trade is growing very rapidly in the Southeast Asian region as indicated by the increasing value of trade. The efforts to achieve full integration of ASEAN in 2020 in the framework ASEAN Community (AEC) also continue to be pursued through bilateral and multilateral meetings and have desires together form a single market and a competitive production based integrated economy can be realized shortly.

Meanwhile, the result from analysis of Indonesia's export performance suggests that the history of the Indonesian economy, Indonesian exports have reached the highest position. Analysis shows that during the period 2005 to 2010 the growth of Indonesian exports increased by 9.60 % with a recorded value of exports reached 157.7 billion U.S. dollars in 2010. Highest achievement was driven by growth in non-oil export sector by 29% and gas by 7.4%. The major factor in the rise in non-oil exports was caused by the success in diversifying exports. Based on the analysis, at least 10 of Indonesia's main export products are traded, there are includes coffee, shrimp, cocoa, automotive, footwear, forest products, rubber products, palm oil, electronics and textiles and textile products (TPT). Among the 10 products that experienced the highest increase from 2009 to 2010 were rubber products increased by 94.6%, an increase of 46.2% automotive and footwear grew by 43.4%. In 2010 Indonesia's largest export destinations are Japan and Singapore. The increase in Indonesian exports to these countries is driven by an increase in non-oil exports of Indonesia. In addition, Indonesia's trade expansion must still be done to improve Indonesia's trade.

DAFTAR PUSTAKA

- Budhijana, R. B. 2008. *Export Import Performance and Its Implication to Indonesia Economy: Bilateral Trade Case between Indonesia and Malaysia*. *Jurnal Ekonomi*, 1:1-11.
- Estherhuizen, Dick. 2006. An evaluation of the competitiveness of the South African Agribusiness Sector. Ph.D Thesis. University of Pretoria.
- Faustino. 2008. *Intra-Industry Trade and Revealed Comparative Advantage: An Inverted-U Relationship* [Paper]. Lisbon: Technical University Of Lisbon.
- Feenstra, R.C., J.A. Markusen, A.K Rose. 1998. *Understanding The Home Market Effect and The Gravity Equation: The Role of Differentiated Goods*. NBER Working Paper No.6804.
- Hermanto. 2002. Perdagangan Intra-Industri Indonesia di Pasar Dunia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7: 57-69.
- Mankiw G. 2000. *Teori Makroekonomi*. Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nopirin 1997. *Ekonomi Internasional*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Oktaviani, Widyastutik, dan Novianti. 2009. Integrasi Perdagangan dan Dinamika Ekspor Indonesia Ke Timur Tengah (Studi Kasus: Turki, Tunisia, dan Maroko). *Jurnal Agroekonomika*, 26:167-190.
- Prapti, E.S. 2003. *Ekonomi Internasional*. Kumpulan bahan kuliah.
- Salvatore D. 1997. *Ekonomi Internasional*. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Salvatore, D. 2006. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tambunan, T.T.H., 2003. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Yuniarti D. 2007. Analisis determinan perdagangan bilateral Indonesia , pendekatan *Gravity Model*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang* 12 (2):99-109.
- Yuniarti D. 2008, Potensi perdagangan global indonesia : pendekatan *Gravity Model*. *Jurnal Ekonomi Tahun 2008* 2 (Juli):119-130.
- <http://comtrade.un.org/>
- Syahid Latif. Komoditas RI yang Jadi Incaran China. Diakses pada 17 Agustus 2013. <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/252178-komoditas-ini-bakal-jadi-incaran-china>
- Wiji Nurhayat. China dan Indonesia Saling Barter Ekspor Buah dan Sayur. Diakses pada 17 Agustus 2013. <http://finance.detik.com/read/2013/06/18/161945/2277037/4/china-dan-indonesia-saling-barter-ekspor-buah-dan-sayur>
- <http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/10-main-and-potential-commodities/10-main-commodities>